

***BUILDING RELIGIOUS GENERATION THROUGH WINNER  
SCHOLARSHIP PROGRAM IN ICD BUAH BATU BANDUNG CITY***

**MEMBANGUN GENERASI RELIGIUS MELALUI PROGRAM  
BEASISWA JUARA DI ICD BUAH BATU KOTA BANDUNG**

Priyanka Permata Putri  
Research & Development Rumah Zakat Pusat  
Jl. Turangga Bandung  
Email : priyanka.permata@rumahzakat.org

**Abstract,** *'Beasiswa Juara' program through regular development of the science of religion in ICD (Integrated Community Development) Buahbatu Bandung a positive impact on 'Anak Juara' with demonstrated by the presence of beneficiaries (PM) and there are success stories of one PM who shows positive impact on his life. The research objective was to determine the success of the development program 'Beasiswa Juara' grantee 'Anak Juara' in creating a religious generation. This research is descriptive with the method used is the study of literature, by looking at the secondary data from the achievements of the program implemented Rumah Zakat and look of ICD profile.*

*Results from this research that the grantee children who follow a routine training activities of religious knowledge has a positive influence to be applied in everyday life so as to create a religious person, it is seen from the changes in children's behavior on the success story of one of the PM.*

**Keywords:** *'Rumah Zakat', 'Beasiswa Juara', Religious, Buahbatu, Bandung.*

**Abstrak,** Program Beasiswa Juara melalui pembinaan rutin tentang ilmu agama di ICD (*Intergrated Community Development*) atau lebih dikenal dengan desa binaan Buahbatu Kota Bandung memberikan dampak positif bagi anak juara dengan ditunjukkan oleh kehadiran Penerima Manfaat (PM) dan terdapat *success story* dari salah satu PM yang memperlihatkan dampak positif bagi kehidupannya. Tujuan penelitian adalah mengetahui keberhasilan program pembinaan anak juara penerima Beasiswa dalam menciptakan generasi religius. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan yaitu studi literatur, dengan melihat data sekunder dari capaian program yang diimplementasikan Rumah Zakat dan melihat dari profil ICD.

Hasil dari penelitian ini yaitu siswa penerima Beasiswa Juara yang mengikuti kegiatan pembinaan rutin tentang ilmu agama ini telah memberikan pengaruh positif untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga tercipta pribadi yang religius, hal ini terlihat dari perubahan perilaku anak juara pada *success story* salah satu PM.

**Kata Kunci :** Rumah Zakat, Beasiswa Juara, Religius, Buahbatu, Bandung.

**A. PENDAHULUAN**

Pelajar merupakan generasi penerus bangsa yang harus dibimbing oleh seseorang berpengetahuan lebih. Hal ini bertujuan untuk membantu mewujudkan nilai dan kualitas masyarakat yang berakhlak mulia, jujur, cerdas, kreatif, mandiri, maju, sejahtera, setia kawan, dan berkeadilan juga berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di berbagai bidang. Kondisi anak bangsa saat ini,

sangat menentukan kondisi keluarga, masyarakat dan bangsa di masa depan.

Menurut S.C Utami Munandar (1995), perkembangan kecerdasan, kreativitas dan kemandirian berkaitan erat dan saling menguatkan, yang akan menentukan kualitas manusia pembangunan di masa depan. Perkembangan tersebut memerlukan stimulus yang baik agar SDM di masa depan pun akan lebih baik dengan mewujudkan generasi yang religius. Pemberian stimulus untuk menciptakan generasi yang religius dibutuhkan bimbingan secara terus menerus agar motivasinya tetap terjaga.

Pendidikan keagamaan bertujuan untuk perubahan yang diinginkan, baik pada tingkah laku individu pada kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai suatu aktifitas asasi dan sebagai proporsi di antara profesi asasi dalam masyarakat (Syaiban, 1979, hlm. 399). Sedangkan menurut al-Ghazali menyatakan bahwa “tujuan umum pendidikan Islam tercermin dalam dua segi, yaitu; 1. insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT, 2. insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan

hidup di dunia dan di akhirat” (Sulaiman, 1993)

Pengertian di atas menunjukkan bahwa peran pendidikan agama islam sangat penting di kehidupan sehari-hari yang selayaknya harus ditanamkan sejak dini. Apabila pengetahuan agama dimiliki oleh setiap insan muda di Indonesia, maka akan tercipta generasi yang religius yang akan menjadi kekuatan tersendiri untuk membangun negeri di masa depan. Namun, melihat berbagai perkembangan jaman dan berbagai bentuk penyimpangan generasi muda saat ini akan menjadi suatu tantangan dalam mewujudkan generasi religius tersebut.

Banyak penyimpangan generasi muda saat ini, seperti penyalahgunaan narkoba. KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) yang bekerja sama dengan BNN (Badan Narkotika Nasional) mengungkapkan bahwa pada tahun 2015 terdapat 20% dari pelaku penyalahgunaan narkoba didominasi oleh anak. Angka ini terus meningkat tiap tahun dan semakin mengkhawatirkan.

Bentuk penyimpangan remaja lainnya yaitu aborsi, hasil suervei yang dilakukan Komnas Perlindungan Anak (Ado, 2010) menyebutkan sebanyak

21,2 persen remaja di Indonesia mengaku pernah melakukan aborsi karena hubungan di luar nikah dengan teman dekatnya. Akibatnya, 8 ribu atau 57,1% kasus HIV/AIDS terjadi pada remaja dengan 37,8% terinfeksi melalui hubungan seks yang tidak aman dan 62,2% terinfeksi melalui penggunaan narkoba jarum suntik.

Masih banyak penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda kita, mulai dari tindak kekerasan, pencurian, penyerangan, tawuran pelajar, mengkonsumsi alkohol serta berbagai bentuk lain yang melanggar norma dan nilai-nilai agama.

Melihat fakta-fakta tersebut, perlu adanya solusi dalam membimbing generasi penerus ini agar tidak menjadi generasi perusak pribadi bangsa. Rumah Zakat (RZ) berperan aktif dalam memberikan stimulus kepada generasi muda agar memiliki akhlak mulia melalui berbagai programnya, salah satunya yaitu pembinaan bagi penerima beasiswa yaitu bagi anak-anak juara RZ.

Beasiswa itu sendiri maknanya pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa, atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan

pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, yayasan atau instansi-instansi yang lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), pasal itu menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Mahalnya biaya pendidikan bagi sebagian masyarakat membuat RZ tergerak untuk ikut serta memberikan bantuan biaya pendidikan bagi yang membutuhkan yang bersinergi dengan Sistem Pendidikan Nasional melalui program Beasiswa Juara.

Beasiswa Juara merupakan program pemberian beasiswa disertai kegiatan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Beasiswa ini juga bertujuan untuk membantu pelajar yang berbakat dan berprestasi dari kalangan ekonomi kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program Beasiswa Juara ini sudah direalisasikan

di berbagai wilayah ICD, diantaranya yaitu di ICD Buahbatu Kota Bandung.

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan yaitu studi literatur, dengan melihat data sekunder dari capaian program yang diimplementasikan oleh Rumah Zakat, dan melihat dokumentasi perkembangan dari ICD Buahbatu Kota Bandung.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Religiusitas dapat berfungsi sebagai sebuah faktor protektif yang dapat mencegah individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang beresiko. Agama selain sebagai faktor yang melindungi dari perilaku antisosial juga memberikan motivasi, sumber kekuatan psikologis, cara berperilaku atau dukungan sosial yang penting untuk menghindari godaan melakukan perilaku anti sosial.

Dari penelitian mengenai “Dampak Kurikulum dan Model Pembelajaran terhadap Religiusitas, Spiritualitas, dan Perilaku Remaja”, terdapat hasil penelitian bahwa hasil analisis data menggunakan *t-test* ditemukan bahwa skor rata-rata religiusitas siswa sekolah berbasis

Islam ( $M = 3.84$ ,  $SD = 0.83$ ) lebih tinggi dari skor rata-rata religiusitas siswa sekolah berkurikulum nasional ( $M = 3.31$ ,  $SD = 0.62$ )  $t = 9.069$ ,  $p < 0.001$ . Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam religiusitas antara siswa dari sekolah dengan kurikulum bermuatan agama dan sekolah berkurikulum nasional.

Melihat hasil penelitian tersebut, RZ berinisiatif membangun Sekolah Juara gratis bagi anak kurang mampu yang berbasis *Multiple Intelligence* dan bernuansa religius dengan memberikan pembinaan agama secara rutin setiap pekan. RZ juga memberikan beasiswa kepada siswa di luar Sekolah Juara yang bernama program Beasiswa Juara.

RZ melalui program Beasiswa Juara berupaya memberikan dukungan pendidikan formal di Sekolah Juara binaan RZ maupun non formal untuk mencetak generasi Juara di Indonesia. Sepanjang tahun 2015, RZ bersama para donatur dan mitra telah memberikan beasiswa bagi 19.906 anak asuh di 723 wilayah ICD (*Integrated Community Development*) atau lebih dikenal dengan desa binaan, termasuk di ICD Buahbatu Kota Bandung.

Kondisi agama di ICD Buahbatu Kota Bandung pada umumnya mayoritas beragama Islam serta taat menjalankan ibadah, namun ada sebagian kecil warga yang beragama non Muslim. Sedangkan kondisi pendidikannya, tidak semuanya sadar akan pentingnya pendidikan, terutama masyarakat kurang mampu. Masih terdapat anak yang berhenti sekolah sampai jenjang Sekolah Dasar, dengan dalih membantu orang tuanya mencari rezeki.

Kondisi yang masih banyaknya anak yang berhenti sekolah di tingkat SD, menjadikan dasar dalam

pemberian Beasiswa Juara ini. Setelah program ini berjalan, anak juara penerima Beasiswa Juara ini bisa belajar mengaji, anak juara juga mendapatkan ilmu agama, dan aqidah anak juara pun semakin terjaga. Materi pembinaan bagi anak juara diantaranya: belajar mengaji, belajar ilmu agama (fiqih, akhlak, dsb.), belajar sosialisasi diantara anak juara, dll.

<sup>4</sup>Berikut data jumlah Penerima Manfaat (PM) Program Beasiswa Juara yang mengikuti rangkaian pembinaan rutin tentang ilmu agama islam dari bulan Juli 2014 sampai dengan bulan Juni 2015 :

**Tabel 1.1**

**Data Penerima Manfaat (PM) Program Beasiswa Juara di ICD Buahbatu Kota Bandung**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah PM</b>
<b>1</b>	Juli 2014	39
<b>2</b>	Agustus 2014	43
<b>3</b>	September 2014	40
<b>4</b>	Oktober 2014	35
<b>5</b>	Nopember 2014	35
<b>6</b>	Desember 2014	29
<b>7</b>	Januari 2015	31
<b>8</b>	Februari 2015	28
<b>9</b>	Maret 2015	29
<b>10</b>	April 2015	28

<b>11</b>	Mei 2015	29
<b>12</b>	Juni 2015	27

Pada Tabel 3.1 di atas terlihat sedikit penurunan jumlah PM, pada bulan Agustus 2014 terdapat 43 anak juara, kemudian jumlah PM relatif mengalami penurunan yang terlihat pada bulan juni 2015 terdapat 27 anak juara penerima Beasiswa Juara. Walaupun mengalami penurunan, dengan pembinaan rutin ini anak juara diharapkan mampu menanamkan hal yang dipelajari dalam pembinaan tersebut ke kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bisa dilihat dari *success story* penerima manfaat salah satunya yaitu Iqbalul Gina.

Iqbalul Gina merupakan anak ke-2 dari 7 bersaudara, berasal dari keluarga kurang mampu. Sekarang Iqbal duduk di kelas 6 SD. Kakaknya Iqbal hanya bersekolah sampai tingkat SD, dan tidak melanjutkan ke jenjang SMP karena terbentur dengan biaya. Dengan terpaksa harus putus sekolah dan membantu orangtuanya mencari

nafkah. Dalam keterbatasan ekonomi Iqbal terus bersemangat menuntut ilmu. Iqbal sangat rajin mengikuti kegiatan yang diadakan oleh RZ, baik kegiatan pembinaan maupun kegiatan yang lainnya. Setelah mendapatkan binaan Iqbal sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, serta memiliki hafalan surat-surat pendek yang cukup baik.

Dari *success story* tersebut terlihat bahwa pembinaan yang diberikan bagi anak juara penerima Beasiswa Juara ini berpengaruh positif bagi PM, khususnya dalam ilmu agama Islam. Apabila program ini dilaksanakan dengan konsisten dan perkembangan penyebaran PM semakin baik maka akan tercipta generasi yang religius sebagai pribadi bangsa di masa depan.

Adapun daftar nama anak juara Penerima Manfaat (PM) Beasiswa Juara di ICD Buahbatu Kota Bandung yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

**Daftar Nama Anak Juara Penerima Beasiswa Juara di ICD Buahbatu Kota Bandung Per Juni 2015**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>
------------	-------------

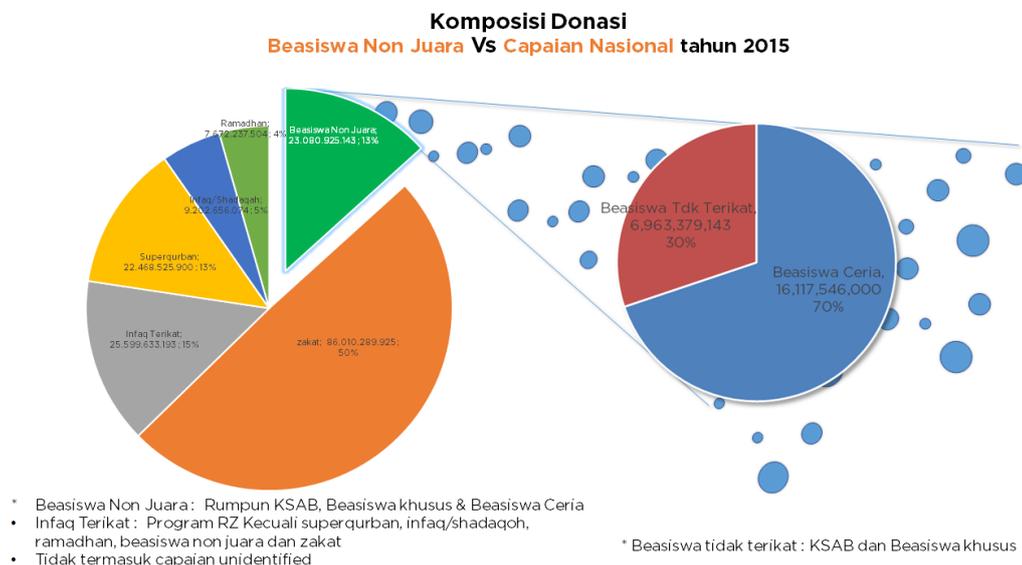
---

<b>1</b>	Andri Ramdani
<b>2</b>	Asep Roni
<b>3</b>	Burhan
<b>4</b>	Dendi Rahmat
<b>5</b>	Diana Citra
<b>6</b>	Dina Fauji
<b>7</b>	Ikbalul Gina
<b>8</b>	Ilham Nazril Muksi
<b>9</b>	Komalasari
<b>10</b>	Lia Daria
<b>11</b>	M. Ridwan Firdaus
<b>12</b>	Meylani Dwi Dipradja
<b>13</b>	Neng Rismayanti
<b>14</b>	Nur Intan
<b>15</b>	Pajar
<b>16</b>	Rafa Salsadhiantoro
<b>17</b>	Rahma Fadillah
<b>18</b>	Redy Rian
<b>19</b>	Rido Juliansyah
<b>20</b>	Riznaldi Muhammad
<b>21</b>	Royadi
<b>22</b>	Ryan Adiguna
<b>23</b>	Siti Wulansari
<b>24</b>	Sofian Yusuf
<b>25</b>	Syifa Azuka
<b>26</b>	Wandi
<b>27</b>	Yuni Yulianti

---

Terselenggaranya program donatur yang telah mendonasikan Beasiswa Juara tidak terlepas dari sebagian hartanya kepada RZ. Jumlah

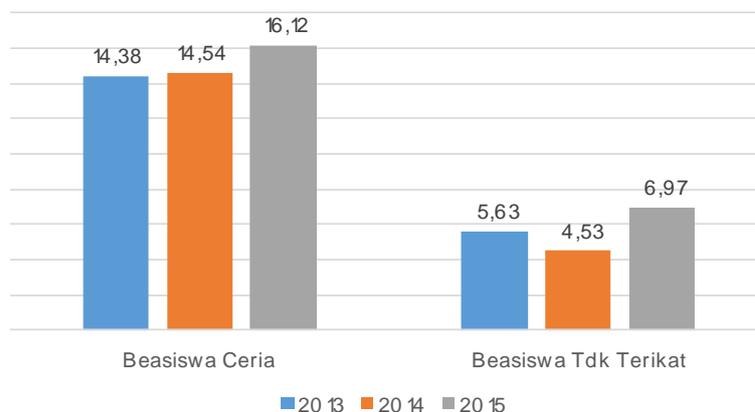
donatur yang berdonasi pada program Beasiswa Juara ini terus bertambah setiap tahunnya, begitu pula dengan nominal yang diperoleh.



**Gambar 1.1**

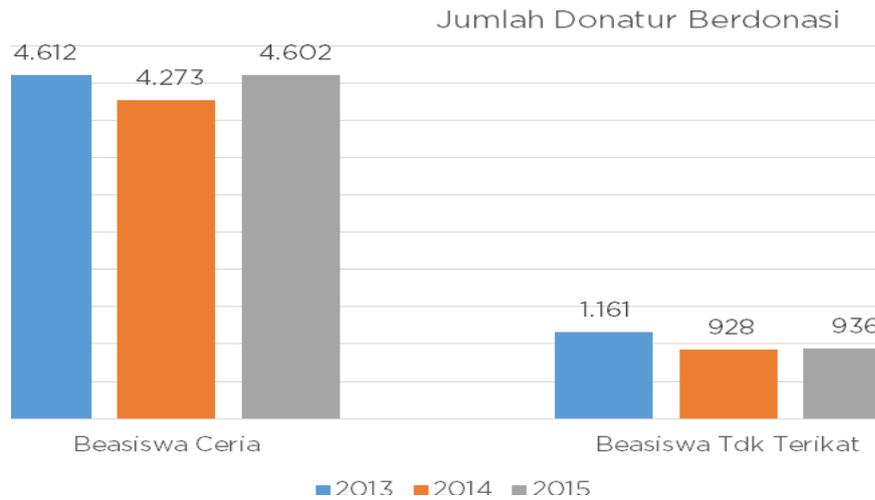
**Komposisi Donasi**

Melihat dari komposisi dana untuk program beasiswa ini terdapat seluruh dana yang terkumpul di RZ. Dari 13% tersebut terinci bagi beasiswa tidak terikat sebesar 30% dan beasiswa ceria sebesar 70%. Beasiswa Non Juara terdiri dari rumpun KSAB, Beasiswa khusus dan Beasiswa Ceria, sedangkan Beasiswa tidak terikat yaitu KSAB dan Beasiswa Khusus.



**Grafik 1.2**

**Jumlah Donatur Berdonasi**



**Grafik 1.1**

### Jumlah Donasi (dalam Milyar)

Pada Grafik 3.1 di atas memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan jumlah donasi tiap tahunnya baik dari jenis beasiswa ceria maupun beasiswa tidak terikat. Capaian donasi beasiswa ceria pada tahun 2015 meningkat 11% dari 14,54 M (pada tahun 2014) menjadi 16,12 M. Sedangkan beasiswa tidak terikat pada tahun 2015 meningkat 54% dari 4,53 M (pada tahun 2014) menjadi 6,97 M. Dari Grafik 3.2 donatur yang berdonasi pada tahun 2015 sebanyak 4.602 donatur.

Program beasiswa ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang berpendidikan dengan memiliki akhlak yang religius dan bisa bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama kelak

dengan semakin tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

### C. KESIMPULAN

Program Beasiswa Juara melalui pembinaannya menjadi sarana untuk mencetak generasi penerus yang religius dengan pembinaan rutin bagi penerima manfaat secara konsisten agar anak-anak juara ini memiliki karakter berakhlak mulia bagi masa depan kelak.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada bagian Program Rumah Zakat yang telah memberikan dukungan data berupa profil ICD kepada penulis sebagai referensi dalam menyusun artikel ilmiah ini.

### D. DAFTAR PUSTAKA

- .... *Monthly Report : Indonesia Juara Foundation*. Indonesia Juara Foundation. Bandung : 2015.
- Herlina,dkk. *Dampak Kurikulum dan Model Pembelajaran terhadap Religiusitas, Spiritualitas, dan Perilaku Remaja*. [Online] Tersedia : <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/1388/966> (diakses tanggal 13 April 2016 Pkl. 13.07 WIB)
- Novitaningtyas, R. *Hubungan Antara Pola Asuh dengan Delinkuensi Remaja*. [Online]. Tersedia : [https://www.academia.edu/7311052/hubungan\\_antara\\_pola\\_asuh\\_dengan\\_delinkuensi\\_remaja](https://www.academia.edu/7311052/hubungan_antara_pola_asuh_dengan_delinkuensi_remaja) (diakses tanggal 13 Juli 2015 Pkl. 15 18 WIB)
- Setyawan, Davit. *Kerja Bareng BNN Sulut Bareng KPAI, 20 Persen Pelaku Penyalahguna Narkoba Didominasi Anak*. [Online]. Tersedia : <http://www.kpai.go.id/berita/kerja-bareng-bnn-sulut-bareng-kpai-20-persen-pelaku-penyalahguna-narkoba-didominasi-anak/> (diakses tanggal 13 Juli 2015 Pkl. 14 18 WIB)
- Subakti, Ganjar Eka. (2015). *Pengaruh*